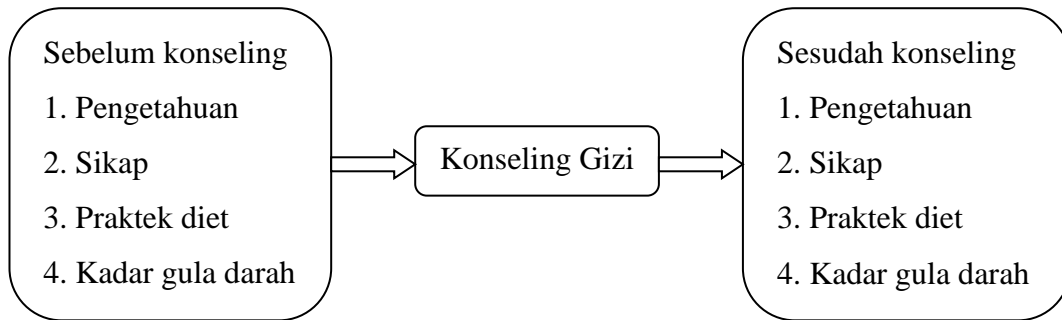


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Pengetahuan, sikap, praktek diet dan kadar gula darah sebelum dan sesudah konseling gizi pada sampel di rumah sakit tabanan.

Pemberian konseling gizi dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap, praktek diet, dan kadar gula darah seseorang. Konseling gizi merupakan bentuk dasar edukasi yang dapat memberikan pemahaman, kesadaran, dan mampu meningkatkan praktek dalam menjalankan suatu proses untuk memecahkan masalah dalam dirinya. Pada penelitian ini, tindakan konseling gizi digunakan untuk mengetahui hasil pengetahuan, sikap, praktek diet, dan kadar gula darah seseorang sebelum dan sesudah mendapatkan konseling gizi.

B. Variabel dan definisi operasional variabel

1. Variabel penelitian
 - a) Variabel bebas adalah pengetahuan, sikap, praktek diet
 - b) Variabel terikat adalah kadar gula darah

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variable penelitian diuraikan pada tabel 3

Tabel 3
Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Pengetahuan	Sesuatu yang diketahui oleh sampel tentang penyakit DM dan diet DM	Menanyakan tentang pengetahuan DM dan diet DM	Katagori pengetahuan Baik ≥ 76 Cukup 60-75 Kurang < 60	Ordinal
2	Sikap	Kesiapan seseorang terhadap penyakit DM dan diet DM	Menanyakan tentang pengetahuan sikap terhadap penyakit DM dan diet DM	Katagori pengetahuan Baik ≥ 76 Cukup 60-75 Kurang < 60	Ordinal
3	Praktek diet	Segala sesuatu yang dilakukan oleh sampel dengan penyakit DM dan diet DM	Menanyakan tentang praktek dengan penyakit DM dan diet DM	Katagori pengetahuan Baik ≥ 76 Cukup 60-75 Kurang < 60	Ordinal
4	Kadar gula darah	Kadar gula darah adalah kadar gula dalam darah yang diukur kadar gula sesaat	Mengukur kadar gula darah menggunakan alat ukur digital merk easy touch. Gula darah normal bila 80-139 mg/dL dan tidak normal bila ≥ 200 mg/dL	Normal bila 80-139 mg/dL tidak normal bila ≥ 140 mg/dL	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

1. Ada perubahan pengetahuan sesudah konseling gizi
2. Ada perubahan sikap sesudah konseling gizi
3. Ada perubahan praktek diet sesudah konseling gizi
4. Ada perubahan kadar gula darah sesudah konseling gizi